

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang peningkatan pemahaman materi tentang kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS siswa kelas V-A MI Bahrul Ulum Menganti- Gresik ini dilakukan melalui tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Hasil dari tiap-tiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus peneliti melakukan pengumpulan data awal tentang hasil belajar dan cara mengajar guru di kelas dengan cara wawancara kepada guru IPS Kelas V-A ibu Ayu Dwi Rachmawati, S.Pd.I . Tahap pra siklus dilakukan pada hari jumat tanggal 24 November 2016. Mula-mula peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah seputar perizinan akan melaksanakan penelitian, kemudian oleh Kepala Sekolah peneliti diantarkan menemui guru IPS. Peneliti dan Guru IPS melakukan wawancara, dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa rata-rata pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia mata pelajaran IPS, siswa kelas V-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik nilainya kurang

maksimal atau masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil tes yang dilakukan oleh guru pada hari sebelumnya. Dari data tersebut dapat dikatakan nilai ketuntasannya sebesar 40,74% dari 27 siswa dalam satu kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa-siswi kelas V beberapa siswa menyatakan mereka kurang menyukai pelajaran IPS karena pelajaran IPS terlalu banyak bacaan, sehingga perlu menghafal untuk mengingatnya. Selain itu menurut guru mata pelajaran IPS kelas V-A beliau mengatakan bahwa beberapa kendala saat kegiatan belajar mengajar yang berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Kendala tersebut diantaranya kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa merasa bahan bacaan terlalu banyak sehingga siswa malas untuk membaca buku ajar yang menjadi sarana penunjang pembelajaran IPS.

Selain faktor-faktor diatas terdapat faktor yang lain yaitu, guru sering menggunakan strategi yang kurang sesuai dengan materi sehingga kegiatan belajar mengajar dirasa kurang menyenangkan. Guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan LKS sehingga hal tersebut membuat siswa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Tidak hanya cara guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya, akan tetapi kurangnya dalam menginovasi pembelajaran, menjadi penyebabnya. Disempurnakan lagi dengan relevansi antara konteks dalam RPP dengan materi IPS materi

kegiatan ekonomi di Indonesia kurang mengena. Menjadikan serta menambah kurangnya ketercapaian siswa dalam memahami materi.

Setelah mengetahui demikian maka peneliti meminta dokumentasi guru tentang nilai hasil belajar . Berikut ini merupakan nilai perolehan hasil belajar siswa kelas V-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Dibawah ini merupakan perolehan hasil belajar siswa pra siklus :

Tabel 4.1 **Daftar Nilai Hasil Belajar Pra Siklus**

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	AF	82	73	Tuntas
2.	ADA	61	73	Tidak Tuntas
3.	AF	51	73	Tidak Tuntas
4.	ARN	70	73	Tidak Tuntas
5.	AS	64	73	Tidak Tuntas
6.	ANK	73	73	Tuntas
7.	AF	79	73	Tuntas
8.	AAY	79	73	Tuntas

9.	AS	54	73	Tidak Tuntas
10.	CIM	70	73	Tidak Tuntas
11.	DNA	51	73	Tidak Tuntas
12.	DP	79	73	Tuntas
13.	DSNW	76	73	Tuntas
14.	DA	51	73	Tidak Tuntas
15.	EDS	67	73	Tidak Tuntas
16.	END	82	73	Tuntas
17.	FS	51	73	Tidak Tuntas
18.	GMPR	75	73	Tuntas
19.	HA	82	73	Tuntas
20.	HNA	70	73	Tidak Tuntas
21.	HAF	61	73	Tidak Tuntas
22.	MFH	82	73	Tuntas
23.	MNH	70	73	Tidak Tuntas

24.	MAY	61	73	Tidak Tuntas
25.	MRWY	82	73	Tuntas
26.	ND	54	73	Tidak Tuntas
27.	NHL	67	73	Tidak Tuntas
Jumlah		1844		

$$\text{Nilai rata-rata tes siswa} = \bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n} \rightarrow \frac{1844}{27} = 68,30$$

$$\text{Jumlah siswa yang tuntas} = 11$$

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Hasil Belajar}}{\text{Hasil Belajar}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{27} \times 100\% = 40,74\%$$

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan perolehan hasil pra siklus siswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih belum mencapai hasil yang maksimal. Terbukti dari hasil nilai rata-rata pra siklus siswa pada pelajaran IPS masih 68,30, nilai ini masih di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh MI Bahrul Ulum Menganti Gresik pada mata pelajaran IPS yaitu 73. Siswa yang kriteria nilainya diatas KKM atau

dengan kata lain tuntas hanya 11 siswa dari 27 siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 16 siswa dari 27 siswa. Hal tersebut dapat dikalkulasikan dalam presentase ketuntasan belajar yang secara keseluruhan berjumlah 40,74 %. Dan hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

2. Siklus 1

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari jumat tanggal 9 Desember 2016 selama dua jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan strategi berburu informasi. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Materi pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi di Indonesia . Kegiatan dalam penelitian siklus I adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam kegiatan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Melakukan analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.

Standar kompetensi (SK) pada penelitian ini adalah ‘Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di

Indonesia” dengan kompetensi dasar (KD) “Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia”

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP disusun untuk 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2×35 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diambil pada siklus satu yaitu kegiatan ekonomi di Indonesia yang. Dalam penyampaiannya akan dikembangkan menggunakan strategi pembelajaran strategi berburu informasi yang telah divalidasi.

- 3) Menyiapkan sumber belajar
 - 4) Menyiapkan strategi pembelajaran Berburu informasi yaitu menyusun langkah-langkah strategi pembelajarannya dengan tepat.
 - 5) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan penerapan strategi Berburu informasi.
 - 6) Menyiapkan lembar kerja untuk siswa.
 - 7) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
 - 8) Menyiapkan instrumen ukur berupa tes untuk mengukur pemahaman.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan, jika belum sesuai maka siklus selanjutnya akan direncanakan. Mengacu pada indikator keberhasilan dalam penelitian ini yang telah tertulis diatas.

b. Tindakan (*Action*)

Kegiatan siklus I ini peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru sebagai observer serta guru kolaborator. Tindakan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 9 Desember 2016 dan dilakukan diruang kelas V-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru beserta peneliti menyiapkan alat untuk menunjang strategi yang akan digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran, absensi juga lembar kerja siswa. Kegiatan awal pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 5 menit. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan guru mengucapkan salam dengan suara yang keras dan siswa pun menjawab salam dengan suara yang keras. Guru bertanya kepada siswa tentang kabar kemudian siswa pun menjawab kabar. Guru melakukan absensi kepada para siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca doa akan belajar secara bersama-sama kemudian siswa bedoa dengan tertib.

Setelah itu guru guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang pekerjaan orang tua mereka dan siswa pun menjawab pertanyaan dari guru. Beberapa siswa tidak merespon pertanyaan tersebut. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini akan tetapi saat guru kurang tegas dalam

menyampaikanya. Siswa pun mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa kurang mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.

Setelah itu guru menjelaskan langkah-langkah tentang strategi berburu informasi. Akan tetapi guru kurang jelas dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa kurang faham dalam menerapkannya. Guru melakukan kontrak forum akan tetapi guru kurang faham tentang peraturan permainan, sehingga peneliti menjelaskan permainan. Siswa mendengarkan penjelasan guru. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 siswa, saat itu guru membentuk kelompok dengan cara siswa yang terdekat menjadi satu kelompok. Siswa pun membentuk kelompok sesuai dengan intruksi dari guru.

Selanjutnya guru membagikan kertas karton kepada setiap kelompok. Setiap perwakilan kelompok mengambil kertas karton dengan tertib. Kertas karton tersebut berupa tabel yang harus diisi oleh setiap anggota kelompok dengan materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Pada saat kegiatan permainan dimulai terdapat beberapa siswa yang belum mengetahui aturan dalam permainan, dan hal tersebut membuat guru harus menjelaskan kembali aturan dalam permainan tersebut. Setelah itu setiap siswa mengerjakan lembar kerja dengan baik mereka menggunakan buku LKS, dan buku paket sebagai sumber

belajar. Dalam kegiatan pengisian jawaban guru kurang dapat membimbing siswa kemudian peneliti ikut membantu guru untuk membimbing setiap kelompok dalam menyelesaikan tugasnya. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas dan kelompok menjelaskan hasil diskusinya didepan kelompok yang lain. Dalam pelaksanaan perwakilan kelompok saling menuding dan akhirnya guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kelompok lain tidak memberikan tanggapan, hanya satu kelompok yang memberikan tanggapan.

Setelah permainan berburu informasi selesai, guru memberikan sedikit penyegaran dengan permainan tepuk warna. Setelah penyegaran selesai, Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi. Siswa mulai mengerjakan lembar kerja tersebut dengan tertib. Setelah sekitar 20 menit berlalu, siswa mulai mengumpulkan hasil lembar kerja yang sudah dijawab. Kemudian guru bertanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meyimpulkan materi yang telah diberikan.

Sebagai kegiatan penutup dan akhir, guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan, serta guru bersama siswa membuat kesimpulan.

c. Observasi (Observing) dan Analisis Data

Berikut ini akan dipaparkan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan adalah terhadap guru selama pembelajaran.

1) Observasi aktivitas guru siklus I

Tabel 4.2
Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru memberi salam			✓	
2.	Guru menanyakan kabar			✓	
3.	Guru mengabsen siswa				✓
4.	Guru memberikan apersepsi		✓		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
6.	Guru memberikan pertanyaan menantang		✓		
Kegiatan Inti					
7.	Guru menjelaskan terlebih dahulu langkah-				✓

	langkah strategi berburu informasi yang akan dilakukan hari ini			
8.	Guru membuat kontrak forum, menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan strategi berburu informasi			✓
9.	Guru mengadakan permainan secara kelompok kecil, siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.			✓
10.	Guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok			✓
11.	Guru meminta setiap anggota kelompok mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar siswa dengan cara mencari diberbagai sumber yang relevan			✓
12.	Guru meminta setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab lembar kerja yang diberikan guru.			✓
13.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal kelompok			✓

14.	Guru meminta siswa untuk mereview jawaban-jawaban yang telah siswa temukan di bacaan			✓	
15.	Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			✓	
16.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan pada hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan			✓	
17.	Guru memberikan skor di papan skor bagi kelompok yang menjawab kuis dengan benar				✓
18.	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki point paling banyak			✓	
19.	Guru memberikan penguatan			✓	
Kegiatan Akhir					
20.	Guru melakukan quisioner untuk mengukur pemahaman setiap siswa			✓	
21.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			✓	

22.	Guru memberikan tugas rumah			✓
23.	Guru mengajak siswa berdoa			✓
24.	Guru mengucapkan salam penutup			✓

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{70}{96} \times 100 = 72,91$$

Dari tabel 4.2 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung tergolong cukup dengan perolehan nilai akhir 72,91 (Cukup) dengan skor perolehan 70 dari skor idealnya 96. Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru mengucapkan memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kurang maksimal hal itu dilakukan dengan suara yang kurang lantang sehingga mendapatkan nilai 3. Kemudian saat melakukan apersepsi dan pemberian pertanyaan guru kurang maksimal sehingga mendapatkan skor 2 . Hal tersebut berdampak pada konsentrasi siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran. Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa aspek pembelajaran yang mendapatkan skor 3, diantaranya saat guru menjelaskan langkah-langkah strategi berburu informasi, saat guru membuat kontrak forum, menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat

melakukan pembelajaran dengan strategi berburu informasi dan saat guru kurang membimbing siswanya dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan hal itu dikarenakan kurangnya persiapan guru dalam mengajar. Guru kurang optimal dan maksimal dalam meminta siswanya membaca hasil pekerjaan di depan kelas serta guru kurang mengecek pemahaman siswa.

Namun untuk keseluruhan guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP sudah dilaksanakan. Meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang, dan dirasa belum optimal, akan tetapi hal tersebut dapat ditingkatkan kembali pada siklus II.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.3
Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam			✓	
2.	Siswa menjawab kabar			✓	
3.	Siswa merespon saat di absen oleh guru				✓

4.	Siswa mendengarkan apersepsi yang dilakukan guru	✓	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		✓
6.	Siswa menjawab pertanyaan menantang	✓	
Kegiatan Inti			
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah strategi berburu informasi yang akan dilakukan hari ini	✓	
8.	Siswa mendengarkan kontrak forum, menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan strategi berburu informasi	✓	
9.	Siswa mengadakan permainan secara kelompok kecil, siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.	✓	
10.	Siswa mendapat lembar kerja yang dilakukan secara kelompok		✓
11.	Siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar siswa dengan cara mencari diberbagai sumber yang relevan	✓	
12.	Siswa berkelompok berdiskusi untuk menjawab	✓	

	lembar kerja yang diberikan siswa.			
13.	Siswa terbimbing dalam mengerjakan soal kelompok		√	
14.	Siswa mereview jawaban-jawaban yang telah siswa temukan di bacaan		√	
15.	Siswa perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		√	
16.	Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan pada hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan		√	
17.	Siswa diberikan skor di papan skor bagi kelompok yang menjawab kuis dengan benar			√
18.	Siswa dan kelompok yang memiliki poin paling banyak menerima penghargaan			√
19.	Siswa mendengarkan guru saat memberikan penguatan			√
Kegiatan Akhir				
20.	Siswa menjawab quisioner yang diberikan guru		√	
21.	Siswa dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		√	
22.	Siswa menerima tugas rumah			√

23.	Siswa berdoa			✓	
24.	Siswa menjawab salam penutup				✓

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{61}{96} \times 100 = 63,54$$

Pada siklus I menurut hasil observasi aktivitas siswa, tergolong kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebesar 61 dari skor maksimal 94 atau dengan nilai akhir 63,54. Demikian dikarenakan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran dengan strategi berburu informasi, selain itu dalam kegiatan pendahuluan beberapa siswa masih belum siap untuk menerima pelajaran, sehingga beberapa dari mereka masih kurang antusias dalam proses belajar berlangsung. Tidak hanya itu, siswa kurang ekspresif, dalam artian siswa tidak membacakan hasil pekerjaannya didepan kelas. Pada saat salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kelompok yang lain tidak menanggapi hanya ada satu kelompok yang memberikan tanggapan sehingga mendapat skor 2. Pada pembelajaran selanjutnya, hal ini mengacu untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya. Yakni, guru harus memotivasi siswa dan memberikan dorongan agar siswa dapat dengan giat mengutarakan atau membacakan hasil kerjanya di depan kelas.

3) Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

Berikut ini merupakan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yakni terhadap hasil belajar oleh siswa pada mata pelajaran IPS dengan strategi berburu informasi. Adapun data nilai hasil belajar pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	AF	75	73	Tuntas
2.	ADA	70	73	Tidak Tuntas
3.	AF	60	73	Tidak Tuntas
4.	ARN	75	73	Tuntas
5.	AS	65	73	Tidak Tuntas
6.	ANK	80	73	Tuntas
7.	AF	85	73	Tuntas
8.	AAY	80	73	Tuntas

9.	AS	70	73	Tidak Tuntas
10.	CIM	75	73	Tuntas
11.	DNA	75	73	Tuntas
12.	DP	75	73	Tuntas
13.	DSNW	75	73	Tuntas
14.	DA	60	73	Tidak Tuntas
15.	EDS	70	73	Tidak Tuntas
16.	END	80	73	Tuntas
17.	FS	75	73	Tuntas
18.	GMPR	80	73	Tuntas
19.	HA	75	73	Tuntas
20.	HNA	70	73	Tidak Tuntas
21.	HAF	75	73	Tuntas
22.	MFH	80	73	Tuntas
23.	MNH	75	73	Tuntas

24.	MAY	65	73	Tidak Tuntas
25.	MRWY	75	73	Tuntas
26.	ND	75	73	Tuntas
27.	NHL	70	73	Tidak Tuntas
Jumlah		1985		

$$\text{Nilai rata-rata hasil belajar siswa} = \bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n} \rightarrow \frac{1985}{27} = 73,51$$

Keterangan:

X = Besarnya rata-rata yang dicari

ΣX = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah siswa tes

Adapun prosentase ketuntasan belajar siswa adalah

Jumlah siswa yang tuntas = 18

Presentase Ketuntasan = Jumlah Siswa yang Tuntas x 100%

Jumlah Siswa

$$= \frac{18}{27} \times 100\% = 66,66\%$$

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa penerapan strategi berburu informasi pada matapelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia , diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 73,51. Hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut berada pada kategori cukup dan masih dapat di tingkatkan kembali. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 66,66% dengan jumlah siswa yang tuntas dan terampil menulis sebanyak 18 siswa.

Hasil demikian, menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dapat dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 73,51 sangat lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75.

Dari perolehan persentase ketuntasan hasil belajar di atas, menurut tingkat keberhasilan hasil belajar menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam memahami materi Kegiatan ekonomi di Indonesia masih berada pada kategori cukup. Kegiatan pembelajaran materi kegiatan ekonomi di Indonesia yang sebelumnya berada pada level presentase ketuntasan belajar dibawah 50%, setelah menggunakan strategi berburu informasi berada pada kategori cukup mengalami peningkatan terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi di Indonesia.

Karena presentase ketuntasan masih belum mencapai yang ditentukan peneliti yaitu 80% maka penelitian ini masih akan dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran pada siklus I, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian perlu dilakukan kembali agar dapat mencapai sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan strategi berburu informasi proses pembelajaran dilakukan dengan cukup baik. Akan tetapi terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Seperti pada saat guru melakukan apersepsi pada siswa mengenai materi dengan kehidupan nyata. Terdapat beberapa siswa yang kurang fokus pada saat proses pembelajaran. Dan permasalahan utama yang ada pada siklus I adalah dalam hal pengkondisian siswa dalam proses pembelajaran dan pada saat melakukan permainan berburu informasi terdapat kekurangan waktu yang terbuang saat para siswa membuat tabel pada kertas karton yang telah disediakan.

Beberapa hal yang menyebabkan kegiatan pembelajaran di siklus I belum berhasil adalah sebagai berikut.

- 1) Dari hasil observasi guru, dapat dilihat bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi berburu

informasi, selain itu terdapat beberapa aktifitas guru yang seharusnya dilaksanakan akan tetapi belum terlaksana.

- 2) Hasil pengamatan siswa pada siklus I ini dapat melihat pada hasil observasi siswa. Nilai yang diperoleh pada lembar observasi siswa adalah sebesar 47. Nilai ini menunjukkan bahwa siswa masih banyak yang melakukan aktivitas lain seperti berjalan sendiri, berbicara dengan temannya dan masih kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, bahwa pelaksanaan siklus 1 belum maksimal. Peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun yang telah didiskusikan oleh peneliti dan guru kolaborator antara lain :

- 1) Jika pada siklus 1 terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran yang belum terlaksana, maka pada siklus 2 langkah-langkah pada proses pembelajaran akan lebih di optimalkan.
- 2) Guru akan memberikan reward kepada kelompok yang tertib, kompak dan dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa lebih tertib dan mempunyai daya saing yang baik dalam belajar. Dan juga dalam pelaksanaannya guru menambahkan ice breaker disela proses pembelajaran.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai mana siklus I dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Rencana tindakan pada siklus II merupakan tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Pada tahap ini di upayakan agar lebih maksimal kegiatan belajar mengajar untuk menyempurnakan kekurangan pada siklus I. Adapaun langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki kekurangan pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.

Guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa dan memberikan ice breaking pada saat akan memulai kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dan mempersiapkan diri agar lebih aktif dalam pembelajaran. Guru mencoba memahami kembali strategi berburu informasi. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana melakukan langkah-langkah dalam strategi berburu informasi dengan baik. Yang terpenting guru memberikan durasi waktu di setiap langkah pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien, sehingga waktu dapat dioptimalkan sebaik-baiknya dalam pembelajaran.

Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru beserta peneliti menyiapkan alat untuk menunjang strategi yang akan digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar, absensi, juga lembar kerja siswa. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti bertindak sebagai observer dan sebagai pelaksana sedangkan guru sebagai kolabolator.

Kegiatan awal pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 10 menit. Kegiatan yang dilakukan oleh guru yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar untuk memulai pelajaran. Setelah itu, guru memberikan *ice breaker* seperti mengajak siswa bernyanyi tepuk jari satu. Kemudian, guru mengajak siswa untuk mereview materi sebelumnya mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia serta memberikan pertanyaan ringan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari agar siswa memiliki gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

Pada kegiatan inti pembelajaran, menghabiskan waktu sekitar 50 menit. Guru menjelaskan bahwasannya kegiatan pembelajaran hari ini akan menggunakan strategi berburu informasi. Setelah itu, Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan strategi berburu informasi, serta menejelaskan aturan permainan seperti hal yang boleh dan tidak boleh

dilakukan dalam kelas selama pembelajaran berlangsung Selain itu di siklus II ini guru menjelaskan alokasi waktu untuk tiap langkah-langkah strategi berburu informasi agar dapat terlaksana tepat waktu dan akurat sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Siswa menjalankan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah berburu informasi secara runtut dengan bimbingan guru. Diawali dengan siswa membaca sumber-sumber bacaan yang terkait dengan materi. Setelah itu perwakilan siswa diminta untuk maju kedepan dan mengambil lembar yang akan didiskusikan bersama kelompok didalam lembar tersebut siswa diminta untuk membuat peta konsep mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan kelompok untuk bergantian kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Dalam kegiatan tersebut siswa dalam kelompok tidak lagi saling tunjuk tapi guru yang menunjuk perwakilan dari kelompok. Guru memberikan hadiah berupa tepuk tangan kepada kelompok yang telah selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang kesalahan pemahaman tiap materi, dan memberikan penguatan.

Kegiatan akhir pelajaran menghabiskan waktu sekitar 10 menit. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari juga memberi kesempatan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dan

memberikan evaluasi kepada siswa. Setelah itu guru mengajak semua siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, setelah semua selesai guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (observation)

Pada tahap pengamatan peneliti meneliti bagaimana penerapan strategi Berburu informasi yang dilakukan di kelas V-A MI Bahrul Ulum sebagaimana siklus I, yang mana peneliti jabarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi terhadap guru selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi Berburu informasi.

Dari observasi yang dilakukan pada kegiatan guru siklus II, observasi guru pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi Berburu informasi mendapat nilai akhir 91,25 dan tergolong dalam kategori sangat baik.

Aktivitas guru pada kegiatan awal guru mendapat skor 4 ketika membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar sampai mengabsensi kehadiran siswa karena guru memberi kesan yang baik dengan cara menggunakan gerakan. Guru melanjutkan dengan memberikan apersepsi mendapatkan nilai 3. Dan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 3 yang tergolong baik karena tujuan pembelajaran ditulis di papan tulis.

Sedangkan dalam kegiatan inti guru banyak mendapatkan skor 4 yang berarti kategori sangat baik. Mulai ketika guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, membuat kontrak forum, hingga proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi berburu informasi. Hal itu dikarenakan guru sudah dapat menguasai penerapan strategi berburu informasi di bandingkan dengan pertemuan yang sebelumnya kali ini guru lebih siap. Namun guru mendapatkan skor 3 ketika guru membimbing siswanya dalam mengerjakan tugas. nta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru juga mendapatkan 3 ketika sedang memberikan penguatan materi hal ini dikarekan guru hanya menyampaikan sebagian kecil dan kesalahan pada jawaban siswa tidak dibenarkan.

Aktivitas guru di kegiatan akhir guru menyimpulkan materi bersama siswa dengan mengajak siswa menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari pada hari itu sehingga guru mendapatkan kategori sangat baik dengan mendapatkan skor 4. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memberikan salam penutup. Berikut hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru memberi salam				✓
2.	Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa				✓
3.	Guru melakukan ice breaker				✓
4.	Guru memberikan apersepsi			✓	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
Kegiatan Inti					
6.	Guru menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah strategi berburu informasi yang akan dilakukan hari ini				✓
7.	Guru membuat kontrak forum, menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan strategi berburu informasi				✓
8.	Guru mengadakan permainan secara kelompok kecil, siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap				✓

	kelompok terdiri dari 4 orang siswa.			
9.	Guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok			✓
10.	Guru meminta setiap anggota kelompok mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar siswa dengan cara mencari diberbagai sumber yang relevan			✓
11.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal kelompok		✓	
12.	Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			✓
13.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan pada hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan			✓
14.	Guru memberikan skor di papan skor bagi kelompok yang menjawab kuis dengan benar			✓
15.	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki point paling banyak			✓
16.	Guru memberikan penguatan		✓	
Kegiatan Akhir				
17.	Guru melakukan tes untuk mengukur		✓	

	pemahaman setiap siswa				
18.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				✓
19.	Guru mengajak siswa berdoa				✓
20.	Guru mengucapkan salam penutup				✓

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{73}{80} \times 100 = 91,2$$

Hasil observasi guru secara keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II ini tergolong baik dan mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini bisa dilihat dari perolehan skor yang diperoleh yaitu 73 dengan nilai akhir 91,2, sedangkan skor idealnya adalah 80. Hal demikian terjadi, karena guru sudah siap dalam mempersiapkan kelas dan siswanya, lebih leluasa dalam menyampaikan salam, tujuan pembelajaran dan melakukan kegiatan awal pada tahap pelaksanaan. Selain itu, dalam melakukan kegiatan inti seperti dalam penerapan strategi berburu informasi, aspek yang dilakukan guru seperti dalam menerangkan atau menyalurkan informasi kepada siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus yang pertama. Proses belajar yang berlangsung juga sudah sesuai

dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. Selain itu, Guru dapat mengatur waktu dengan baik sehingga semua langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dan guru juga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

- 2) Hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi berburu informasi.

Dari observasi yang dilakukan pada kegiatan siswa siklus II, observasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi berburu informasi mendapat nilai akhir 90,62 dan tergolong dalam kategori sangat baik.

Pada tahap kegiatan awal, aktivitas siswa sudah kondusif dengan menjawab salam dan melakukan ice breaker yang dilakukan bersama dengan guru, siswa mendapatkan nilai 4. Siswa juga antusias menjawab pertanyakan dan merespon apersepsi yang diberikan guru sehingga mendapat skor 3 dengan kategori cukup.

Aktivitas siswa saat kegiatan inti pun berjalan dengan tenang dan kondusif. Semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru juga arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi berburu informasi pada hari itu aktivitas siswa mendapat skor 4. Siswa tidak lagi kebingungan karena sudah pernah melakukan strategi ini sebelumnya hanya saja sumber belajarnya yang diubah. Siswa terlihat lebih cepat dan tanggap dalam

menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang telah disiapkan guru sehingga tidak menyusahkan guru untuk menerangkan kembali cara melakukan strategi ini sehingga mendapatkan nilai 4. Siswa juga tetap sportif ketika guru meminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya meskipun masih ada beberapa yang malu-malu sehingga mendapatkan skor 3.

Pada kegiatan akhir, aktivitas siswa tergolong dalam kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Siswa mengikuti guru untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari pada hari itu dan menutup kegiatan dengan berdoa bersama dan menjawab salam. Berikut ini adalah hasil observasi kegiatan siswa siklus II.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa menjawab kabar				✓
3.	Siswa melakukan ice breaker				✓
4.	Siswa mendengarkan apersepsi			✓	
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		✓		

Kegiatan Inti				
6.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah strategi berburu informasi yang akan dilakukan hari ini			✓
7.	Siswa bersama guru membuat kontrak forum, menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan strategi berburu informasi			✓
8.	Siswa membuat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.			✓
9.	Setiap anggota kelompok mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar kerja kelompok dengan cara mencari diberbagai sumber yang relevan			✓
10.	Siswa terbimbing dalam mengerjakan soal kelompok			✓
11.	Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			✓
12.	Kelompok memberikan tanggapan pada hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan		✓	
13.	Siswa mendengarkan guru saat memberikan			✓

	penguatan			
Kegiatan Akhir				
14.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			✓
15.	Siswa dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			✓
16.	Siswa berdoa			✓

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{58}{64} \times 100 = 90,62$$

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sudah bisa dikatakan baik dilihat dari perolehan nilai akhir yaitu 90,62 dari skor perolehan 58 dengan nilai idealnya 64 (Sangat baik). Pada siklus II ini siswa lebih bersemangat dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Selain itu siswa juga sudah mengetahui sintaks dari strategi berburu informasi.

- 3) Hasil tes pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi berburu informasi.

Adapun perolehan hasil belajar siswa kelas V pada siklus II

Mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia adalah :

Tabel 4.7
Nilai Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	AF	80	73	Tuntas
2.	ADA	75	73	Tuntas
3.	AF	70	73	Tidak Tuntas
4.	ARN	85	73	Tuntas
5.	AS	70	73	Tidak Tuntas
6.	ANK	90	73	Tuntas
7.	AF	90	73	Tuntas
8.	AAY	85	73	Tuntas
9.	AS	85	73	Tuntas
10.	CIM	85	73	Tuntas
11.	DNA	80	73	Tuntas
12.	DP	80	73	Tuntas

13.	DSNW	80	73	Tuntas
14.	DA	75	73	Tuntas
15.	EDS	85	73	Tuntas
16.	END	90	73	Tuntas
17.	FS	75	73	Tuntas
18.	GMPR	85	73	Tuntas
19.	HA	90	73	Tuntas
20.	HNA	70	73	Tidak Tuntas
21.	HAF	85	73	Tuntas
22.	MFH	80	73	Tuntas
23.	MNH	75	73	Tuntas
24.	MAY	80	73	Tuntas
25.	MRWY	80	73	Tuntas
26.	ND	75	73	Tuntas
27.	NHL	85	73	Tuntas

Jumlah	1985
--------	------

$$\text{Nilai rata-rata hasil belajar siswa} = \bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n} \rightarrow \frac{2185}{27} = 80,94$$

Keterangan:

X = Besarnya rata-rata yang dicari

ΣX = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah siswa tes

Adapun prosentase ketuntasan belajar siswa adalah

Jumlah siswa yang tuntas = 18

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{27} \times 100\% = 88,88\%$$

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan penerapan strategi berburu informasi pada siklus II, diperoleh nilai rata – rata siswa adalah 80,94 dan ketuntasan hasil belajar siswa jika diprosentasikan mencapai 88,88 %, dengan jumlah siswa yang tuntas 24 dari jumlah siswa kelas V keseluruhan 27 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai siswa sudah memenuhi kriteria dari prosentase ketuntasan yang

dikehendaki yaitu sebesar 80%. Dari perolehan presentase ketuntasan hasil belajar diatas, maka penerapan strategi berburu informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi di Indonesia mata pelajaran IPS di kelas V-A terkategori baik dan meningkat dari siklus yang pertama. Selisih angka yang dapat dibandingkan antara siklus I dengan siklus II sudah menunjukkan nilai signifikan.

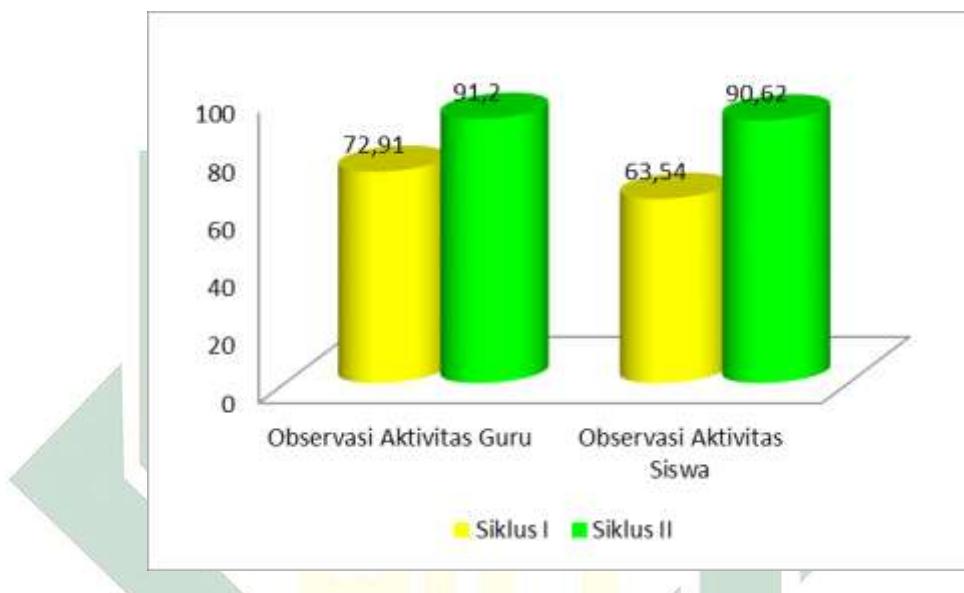
d. Refleksi

Pada pelaksanaan penerapan strategi berburu informasi di siklus II ini terjadi peningkatan. Hal ini didukung oleh kegiatan guru lebih aktif membimbing siswa dan mampu mengkondisikan kelas. Siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan tugas mereka melakukan dengan penuh tanggung jawab dan lebih percaya diri dari siklus sebelumnya. Sehingga hasil perolehan nilai siswa mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi berburu informasi menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I dan Siklus II Diperoleh Data Sebagai Berikut:



Gambar 4.1
Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Pada proses kegiatan belajar mengajar aktivitas guru dan siswa tiap siklus mengalami peningkatan. Nilai akhir pada aktivitas guru meningkat dari 72,91 pada siklus I, menjadi 91,2 pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa, dari 63,53 pada siklus I meningkat menjadi 90,62 pada siklus II.

2. Tingkat Pemahaman Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

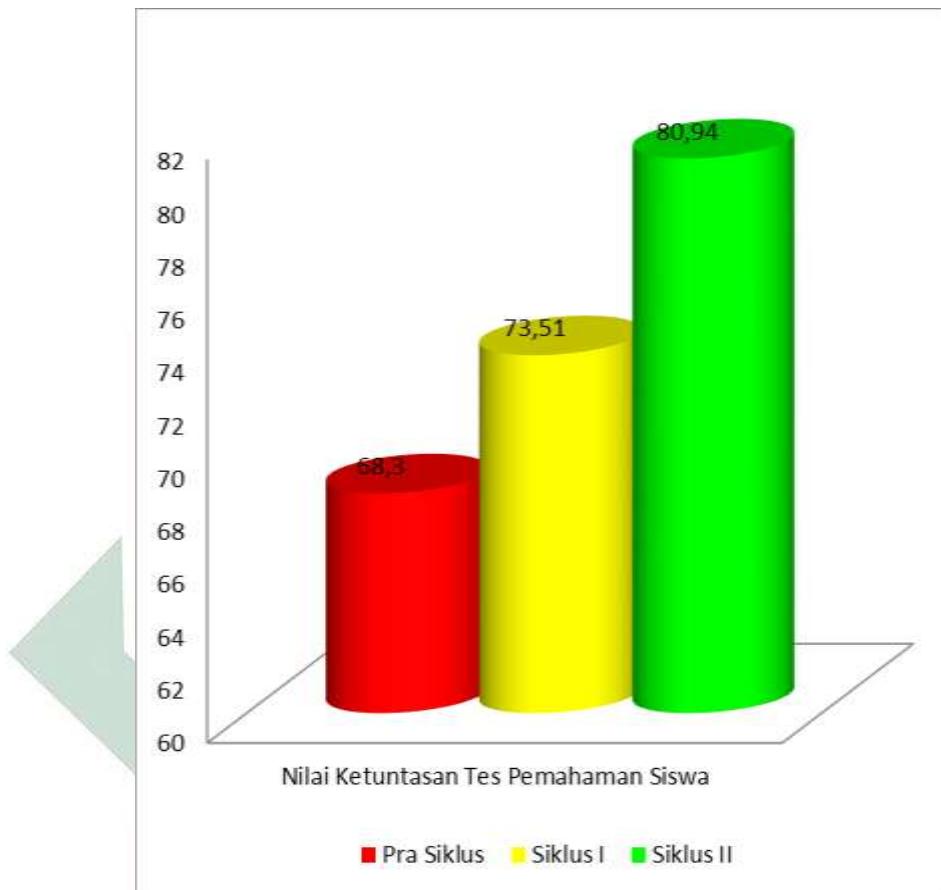
Diperoleh Data Sebagai Berikut:

- a. Rata-Rata Hasil Belajar

Serupa dengan skor perolehan observasi aktivitas guru dan siswa, untuk rata-rata nilai siswa telah mengalami peningkatan. Dilihat dari Pra Siklus, rata-rata hasil belajar mendapatkan nilai sebesar 68,30 tetapi angka tersebut masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 73.

Lalu pada siklus I, rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 73,51. Angka tersebut secara klasikal memang mengalami peningkatan yang tidak teramat drastis. Karena, diketahui pada siklus I perolehan nilai siswa cukup sesuai dengan KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran IPS.

Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus I dan melebihi nilai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar adalah 80,94. Dibawah ini adalah bentuk diagram yang menggambarkan hasil dari rata-rata nilai tes pemahaman siswa pada kelas V-A mata pelajaran IPS MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik .



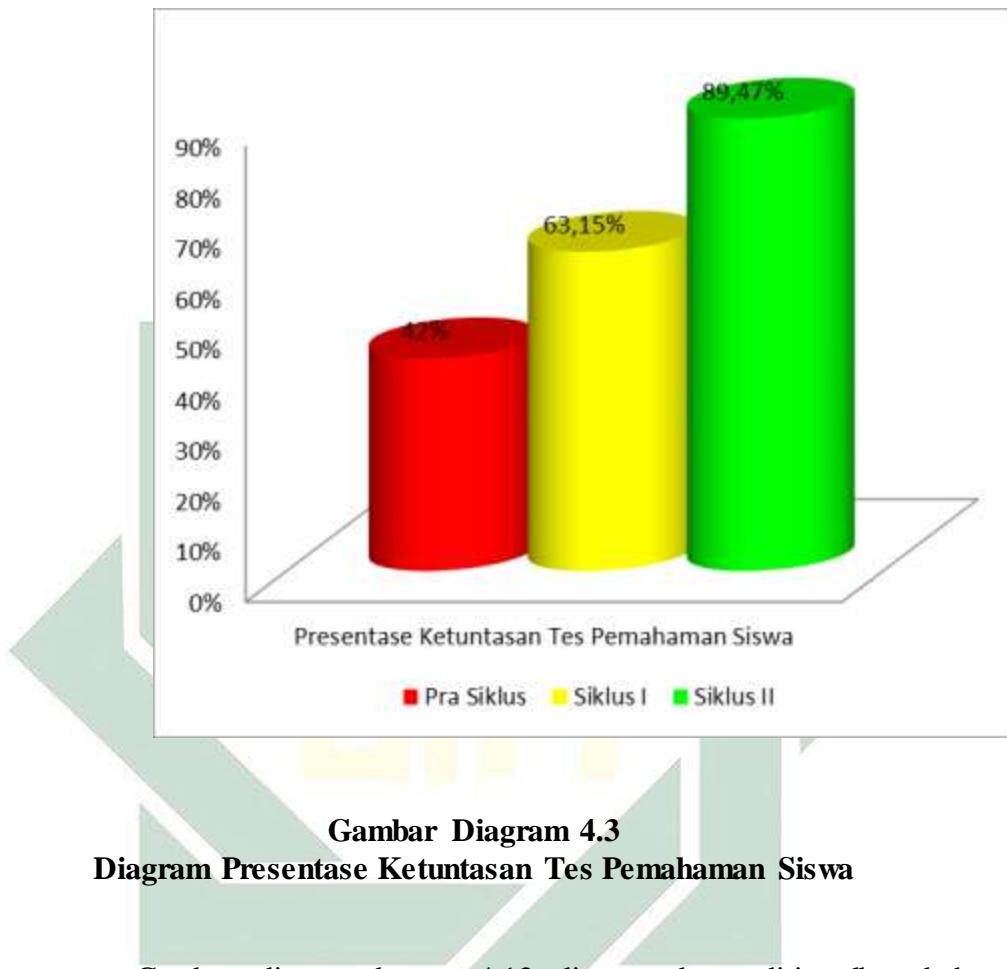
Gambar Diagram 4.2 Diagram Rata-Rata Kelas

Dilihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran IPS mengalami peningkatan, yaitu dari Pra Siklus ke Siklus I meningkat sekitar 5,21. Meskipun, nilai yang didapat hanya sekitar 73,51 yang terbilang cukup sesuai dengan KKM mata pelajaran IPS, akan tetapi peningkatan sudah tertunjukkan. Peningkatan yang cukup drastis terlihat pada siklus I menuju siklus II, dimana nilai perolehan keterampilan menulis siswa meningkat sebesar 7,41 dengan

nilai akhir sebesar 80,94. Pada Siklus II ini rata-rata siswa sudah memenuhi dan melebihi KKM yang ditetapkan. Nilai akhir yang diperoleh siswa dapat dikatakan sangat baik mengingat materi kegiatan ekonomi di Indonesia merupakan materi yang luas.

b. Ketuntasan hasil pemahaman siswa (%)

Pada Pra Siklus, Siklus I, dan siklus II diperoleh data sebagai berikut: Untuk persentase nilai siswa telah mengalami peningkatan. Dilihat dari Pra Siklus mendapatkan nilai sebesar 40,74%. Selanjutnya, pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup sebesar 26,22% dengan persentase hasil belajar sekitar 66,66%. Lalu dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,22% dengan persentase akhir 88,88%. Pada Siklus II ini persentase nilai siswa sudah memenuhi persentase yang sudah ditetapkan yaitu sekitar 80%. Meskipun kenaikan dari siklus I ke Siklus II tidak banyak seperti dari pra siklus ke siklus I akan tetapi untuk jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dibilang sangat baik.



Gambar diagram batang 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan tes pemahaman siswa terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu dengan persentase 40,74% pada Pra siklus, 66,66% untuk Siklus I, dan mencapai 88,88% pada siklus II.

c. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini yang membahas tentang peningkatan pemahaman materi kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan strategi berburu informasi pada mata pelajaran IPS kelas V-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik terjadi peningkatan dalam

setiap kali pelaksanaan siklus. Adapun penjelasan tentang peningkatan pada setiap siklus di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Penelitian Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Presentase Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	72,91	91,2	18,29
2.	Observasi Aktivitas Siswa	63,54	90,62	27,08

Tabel 4.9
Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Materi Kegitan Ekonomi di Indonesia dengan Strategi Berburu Informasi Pada Mata Pelajaran IPS pada siswa kelas V-A

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Persentase Peningkatan	Siklus II	Presentase Peningkatan
1.	Rata-rata Kelas	68,30	73,51	5,21	80,94	7,43
2.	Ketuntasan Belajar	40,74%	66,66%	25,92 %	88,88%	22,22%

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dalam empat aspek: yakni (1) aspek aktivitas guru siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 18,29. (2) aspek aktivitas siswa siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 27,08. (3) aspek rata-rata kelas dari prasiklus ke siklus I ke terjadi peningkatan sebesar 5,21. Lalu dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,43. (4) aspek ketuntasan belajar dari prasiklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 25,92%. Lalu dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase sebesar 22,22%.

Pada siklus II nilai siswa mengalami peningkatan karena peneliti memperhatikan kekurangan-kekurangan yang sebelumnya pada siklus I yang tidak maksimal selama pembelajaran dan berusaha memaksimalkan di Siklus II agar pembelajaran lebih maksimal. Hasil penelitian pada siklus II guru lebih aktif membimbing siswa dan mampu mengkondisikan kelas. Siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan tugas mereka melakukan dengan penuh tanggung jawab dan lebih percaya diri dari siklus sebelumnya